

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dari judul penelitian ini yaitu “Tradisi Akad Nikah di hadapan Jenazah Orangtua dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Dusun Ngentak Desa Sukosari Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang)” maka penelitian ini dapat dikategorikan dalam jenis penelitian hukum empiris (*Empirical law research*). Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.<sup>34</sup> Penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat.

Abdulkadir Muhammad, menjelaskan penelitian hukum adalah kegiatan menjelaskan kembali konsep hukum, fakta hukum, dan sistem hukum yang diteliti pernah ada untuk dikembangkan, atau diperbaiki, atau dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.<sup>35</sup>

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian *socio/legal*. Pendekatan *socio/legal* merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika system norma itu bekerja

---

<sup>34</sup> Muhammad Fajar Sidiq Widodo dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47.

<sup>35</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 81.

didalam masyarakat.<sup>36</sup>

Didalam sebuah penelitian, jenis penelitian yang sering dipakai adalah jenis penelitian normatif dan empiris. Dalam penelitian saat ini jenis penelitian yang dipakai adalah empiris. Fokus penelitian mencari dasar filosofis perilaku masyarakat yang diteliti dalam konteks penelitian, atau bisa dikatakan juga sebagai penelitian empiris, dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dari informan yang sudah ditentukan sesuai dengan masalah yang peneliti angkat.<sup>37</sup> Oleh karenanya dari pengumpulan data di Deskripsikan bagaimana tradisi akad nikah di hadapan jenazah orangtua di Dusun Ngentak Sukosari, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang dalam perspektif Sosiologi hukum Islam Studi Kasus di Dusun Ngentak Desa Sukosari Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. kehadiran peneliti dilapangan dengan tujuan menemukan dan menggali data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.<sup>38</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dijelaskan melalui identifikasi karakteristik lokasi, alasan

---

<sup>36</sup> Ibid., 87.

<sup>37</sup> Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian Sistem Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Remika, 1999), 22.

<sup>38</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 178.

memilih lokasi, serta bagaimana cara peneliti memasuki lokasi. Penulisan lokasi juga harus jelas, mulai dari letak geografisnya, bangunan fisik (jika disertakan peta lokasi), struktur organisasi, program, hingga suasana sehari-hari di sekitar lokasi. Pemilihan lokasi juga harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi yang matang, peneliti diharapkan mampu menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Lebih lanjut, peneliti juga harus memberikan argumen yang tepat terkait mengapa ia memilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitian. Jika peneliti menyampaikan alasan-alasan pemilihan lokasi seperti; dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di tempat, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci, maka peneliti tersebut dianggap tidak tepat dalam memilih lokasi.

Lokasi yang akan peneliti gunakan yaitu bertempat di Dusun Ngentak Desa Sukosari Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Adapun sebab peneliti menjadikan Dusun Ngentak Desa Sukosari Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, yaitu:

1. Di desa tersebut terdapat tradisi akad nikah di hadapan jenazah orangtua.
2. Masyarakat setempat masih terus melakukannya hingga sekarang.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.<sup>39</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

---

<sup>39</sup> Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 30.

1. Data Primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama.<sup>40</sup> Yaitu para pihak yang menjadi objek dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data tersebut harus dilakukan penelitian dengan cara terstruktur sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid. Dalam hal ini peneliti menggali sumber data dengan melakukan penelitian dengan cara turun langsung kelapangan terhadap salah satu masyarakat yang mengalami fenomena akad nikah di hadapan jenazah orangtua di Desa Ngentak Sukosari, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Teknik pengumpulan data ini dengan cara mewawancarai kepada beberapa narasumber.
2. Data Sekunder adalah data yang diambil sebagai penunjang tanpa harus turun langsung ke lapangan, diantaranya mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian terdahulu.<sup>41</sup> Adapun sebagai referensi dalam penelitian ini yakni buku-buku tentang perkawinan, fiqh, sosiologi hukum islam adat ataupun sejenisnya.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>42</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

---

<sup>40</sup> Ibid.,

<sup>41</sup> Ibid.,

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 308.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.<sup>43</sup>

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara secara resmi terstruktur, yakni dengan cara pertanyaan yang bersifat fleksibel tetapi tidak keluar dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Tujuan wawancara dalam penelitian ini yakni untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat, keterangan maupun idenya. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data lebih mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Maka dari itu, dalam hal wawancara ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan, dalam melakukan wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti perekam suara dan kamera yang dapat membantu terlaksananya wawancara sehingga wawancara berjalan dengan lancar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data tertulis dengan menggunakan analisis data serta dokumentasi foto untuk

---

<sup>43</sup> Ibid., 316.

bukti wawancara dengan informan. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data dari segi konteks.

Teknik pengolahan data dokumentasi ini dilakukan terhadap foto-foto, dokumentasi dari kantor desa Ngentak Sukosari, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang dan sejenisnya dengan berkorelasi terhadap tradisi akad nikah di hadapan jenazah orangtua.

#### **F. Analisis Data**

Menurut Bogdan analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuan yang dapat di informasikan kepada oranglain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada oranglain. Sedangkan menurut Susan Stanback analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam bagian-bagian. Melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data domain. Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek yang diteliti. Data diperoleh dari *grandtour* dan *minitour question*. Hasilnya berupa gambaran umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih dipermukaan, namun sudah ditemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.<sup>44</sup> Adapun proses analisa data ini dilakukan secara bertahap yakni:

1. Mencatat hasil wawancara secara langsung mengenai tradisi akad nikah di hadapan jenazah orangtua dilaksanakan dan alasan dilakukannya tradisi tersebut.
2. Menganalisis alasan yang melatarbelakangi tradisi akad nikah di hadapan jenazah masih dilakukan dari setiap narasumber yang diwawancarai untuk dianalisis datanya.
3. Menyimpulkan alasan masih dilakukannya tradisi tersebut dengan ditinjau menggunakan perspektif sosiologi hukum islam.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Peneliti dapat memeriksa kredibilitas temuannya menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 347.

yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya, peneliti dapat mengecek bisa-tidaknya temuan ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat-tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang mengenai permasalahan dalam penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan dalam penelitian, serta menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi mamahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi.